

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena sudah menjadi bagian di kehidupan masyarakat. Seiring waktu sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat signifikan, munculnya internet pada abad ke-20 membuat informasi menjadi hal yang mudah untuk didapatkan. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat membuat perubahan tatanan dunia dari yang bersifat terbatas menjadi tanpa batas.

Seiring dengan perkembangan teknologi untuk mewujudkan pelayanan informasi yang baik diperlukan suatu alat bantu dalam mengelola data dan informasi agar dapat lebih efektif dan efisien. Dengan perkembangan teknologi semakin pesat seperti perkembangan internet telah membawa pemanfaatan teknologi informasi ketingkat yang lebih tinggi melalui jaringan internet basis data dan aplikasi bahkan sistem informasi terhubung atau sama lainnya membentuk jeraingan lebih kompleks, sehingga kemajuan teknologi pada saat ini tidak bisa di bendung.

Instansi-instansi dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Tidak hanya instansi swasta, instansi pemerintahan pun secara tidak langsung dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Jika suatu instansi tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi maka kelangsungan aktivitas pada instansi tersebut akan terhambat karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi. Pemerintah memiliki kewajiban memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh warga negara, sehingga dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, pemerintah harus selalu berusaha memperbaiki kualitas layanan yang diberikan. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun perusahaan tersebut yang mampu mengelola data-data dengan cepat, efektif dan efisien.

Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak dibidang sarana komunikasi, informatika, dan hubungan masyarakat yang ada lingkungan pemerintahan Jawa

Barat. DISKOMINFO memiliki keterkaitan dengan kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), dibentuknya DISKOMINFO bertujuan untuk mendukung terlaksananya program kerja Kementerian Kominfo di daerah-daerah yang ada di Indonesia termasuk di daerah Provinsi Jawa Barat. DISKOMINFO Jawa Barat memiliki peran sebagai dinas yang mengelola sistem teknologi informasi dan komunikasi kemudian menyalurkannya kepada masyarakat. Selain itu DISKOMINFO mempunyai tugas yaitu mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas lain dari Gubernur sesuai dengan tugas masing-masing fungsi yang ada di DISKOMINFO (DISKOMINFO Jawa Barat, 2018).

Dalam melaksanakan tugasnya, DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa unit kerja diantaranya Kepala DISKOMINFO, Sekretariat, Bidang Aplikasi Informatika, Bidang Komunikasi dan Informasi Publik, Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bidang tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (e-gov), serta Bidang *Support* yang mencakup (Keuangan, Administrasi umum, Kepegawaian, Sekretariat dan Manajemen Asset).

Peran TIK sangat sangat mempengaruhi terwujudnya visi dan misi dari DISKOMINFO Jawa Barat itu sendiri. Salah satu dari misi DISKOMINFO Jawa Barat adalah Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien. Untuk itu pemanfaatan TIK diberi mandat untuk menciptakan tercapainya keadilan, kemudahan, transparansi, dan akuntabilitas dalam layanan-layanan pemerintahan kepada publik. Selarasnya dengan hal tersebut, rencana pembangunan Jawa Barat juga menekankan pentingnya peran TIK dalam mewujudkan Tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik. Berdasarkan intruksi dari Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, sampai ke Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan perusahaannya, telah tergambar tentang keseriusan pemerintah dalam menerapkan pemanfaatan TIK di sektor pemerintah dan diamanatkan dalam bentuk konsep Jabar *Smart Province* di provinsi Jawa Barat. Berdasarkan RENJA Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa

Barat tahun 2017 salah satu kegiatannya adalah melakukan pengembangan sistem terintegrasi Tata Kelola Pemerintahan di Provinsi Jawa Barat.

Fungsi Tata Kelola TI sendiri memiliki peran penting bagi DISKOMINFO Jawa Barat yang dimana telah di atur dalam peraturan Gubernur Tahun 2018 tugas dari fungsi Tata Kelola TI meliputi penyusunan kebijakan terpadu implementasi *e-Government*, perencanaan strategis TIK, audit TIK (tata kelola), dan rekayasa proses bisnis pelayanan. Namun pada kenyataannya fungsi Tata Kelola TI masih terdapat permasalahan seperti, belum adanya *database* yang menyimpan data-data seperti data kebijakan TI, SOP TI, hasil audit TIK (tata kelola) yang di kelola oleh fungsi Tata Kelola TI, selain itu fungsi Tata Kelola TI belum memiliki aplikasi pendukung untuk menunjang proses bisnis yang ada, dan integrasi antara satu aplikasi dengan aplikasi yang ada di DISKOMINFO Jawa Barat Belum saling terintegrasi untuk proses pertukaran data.

Dilihat dari masalah yang ada untuk menyelaraskan bisnis dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan dikembangkan di segala bidang/fungsi, salah satunya pada fungsi Tata Kelola TI. Maka di perlukan peningkatan dan pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik lagi untuk menunjang kinerja di fungsi Tata Kelola TI di DISKOMINFO. Untuk mewujudkannya dibutuhkan sebuah perancangan *Enterprise Architecture (EA)*. *EA framework* mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan untuk mendiskripsikan arsitektur *enterprise*, mengorganisasikan jenis informasi dalam struktur logis, dan mendeskripsikan hubungan antara jenis informasi tersebut (Setiawan E. B., 2009). Penerapan *Enterprise Architectre* berfokus kepada keselarasan antara bisnis dengan teknologi informasi (Kosasi, 2013). *Enterprise Architectre* merupakan kesatuan yang utuh dari prinsip, metode, serta mode yang digunakan dalam perancangan dan pengimplementasian struktur organisasi *enterprise*, bisnis proses, sistem informasi dan infrastruktur. Pada penelitian ini *framework* yang digunakan adalah *framework TOGAF ADM*. TOGAF ADM merupakan sebuah *framework* untuk arsitektur *enterprise* yang menyediakan sebuah pendekatan komperhensif untuk mendesain, merencanakan, menerapkan dan mengelola arsitektur informasi *enterprise* (Yosef, 2014). Adapun tahapan-tahapan dalam TOGAF ADM sebagai berikut : *Preliminary Phase*,

Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration planning.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* fungsi Tata Kelola TI pada DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan TOGAF ADM?
2. Bagaimana hasil IT *Roadmap* menggunakan TOGAF ADM untuk pengembangan teknologi yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan implementasi perancangan *enterprise* pada fungsi Tata Kelola TI pada DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* target dengan menggunakan TOGAF ADM yang sesuai dengan kebutuhan bisnis fungsi Tata Kelola TI di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.
2. Menghasilkan IT *roadmap* untuk memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan implementasi rancangan *enterprise architecture*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini dibatasi pada fungsi Tata Kelola TI. Tahap Perancangan yang akan dibahas fokus pada TOGAF ADM yang meliputi *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Teknologi Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration planning*. Pada fase *migration planning* tidak akan menggunakan perhitungan *cost assessment*.

I.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian ini, terdapat beberapa manfaat dalam menyusun penelitian ini, yaitu menghasilkan *Enterprise Architecture Target* dan IT *Roadmap* sebagai

panduan dalam mengembangkan bisnis dan sistem informasi pada fungsi Tata Kelola TI di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang masalah yang diangkat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. menggunakan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan perancangan *Enterprise Architecture* yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian seperti penjelsan tentang TOGAF ADM yang dijadikan sebagai landasan dalam perancangan *Enterprise Architecture* dan juga berisi tentang profil dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode yang dilakukan dalam pengumpulan data.

BAB IV Persiapan dan Identifikasi

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk perancangan *Enterprise Architecture* dan juga menganalisis bagaimana kondisi eksisting dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

BAB V Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Informstion Sistem Architecture, Teknologi Architecture, Opportunities & Solutions dan Migration Planning.*

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dan juga saran untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.